

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan tentang pengendalian kredit bermasalah (*non performing loan*) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Padang maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kredit merupakan salah satu kegiatan utama bank termasuk pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Padang. Kredit adalah tiap-tiap perjanjian dalam bentuk jasa dan balas jasa atas dasar kepercayaan, yang biasanya dinyatakan dalam perjanjian tertulis dan adanya sebuah jaminan dengan menyerahkan persyaratan yang dijadikan jaminan.
2. Kredit Bermasalah merupakan suatu kredit dimana pembayaran yang dilakukan tersendat-sendat dan tidak mencukupi kewajiban minimum yang ditetapkan sampai dengan kredit sulit memperoleh pelunasan atau bahkan tidak dapat ditagih. Semakin kecil potensi kredit yang akan menjadi masalah, maka semakin kecil pula resiko kredit yang akan ditanggung bank, sehingga bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya yang mengakibatkan penurunan laba bank.
3. Penyebab kredit bermasalah dapat disebabkan oleh faktor Internal seperti : penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur perkreditan, faktor eksternal

seperti : penurunan kegiatan ekonomi dan tingginya tingkat bunga kredit, dan faktor debitur seperti : bencana alam yang merusakkan fasilitas kegiatan usaha debitur. Terdapat beberapa gejala dini terjadinya kredit bermasalah, jika bank tidak mau rugi karena kredit yang diberikan menjadi bermasalah, bank harus dapat mengidentifikasi gejala-gejala dininya sehingga dapat diambil langkah penanganan sebelum masalah semakin parah.

4. Pengawasan dan pengendalian kredit dilakukan untuk meminimalkan terjadinya kredit bermasalah. Tindakan pengawasan yang dilakukan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Padang adalah pengawasan aktif dan pengawasan pasif, sedangkan tindakan pengendalian adalah pengendalian preventif dan pengendalian represif.
5. Tindakan penyelesaian kredit bermasalah yang dilakukan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Padang adalah : rescheduling (penjadwalan ulang), reconditioning (persyaratan ulang), restructuring (penataan ulang), kombinasi, dan eksekusi barang jaminan. Strategi-strategi yang dilakukan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Padang untuk menekan nilai kredit bermasalah nya berupa : Memperketat monitoring, pengembangan sumber daya manusia, dan mengelompokkan debitur-debitur yang berisiko tinggi terkena kredit bermasalah.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka penulis ingin memberikan saran-saran yang mungkin dapat digunakan oleh PT. Bank Negara Indonesia

(Persero) Tbk Cabang Padang dalam menghadapi masalah kredit bermasalah (*non performing loan*) adalah :

1. Untuk mengatasi masalah kredit bermasalah pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Padang perlu melakukan teknik-teknik pengendalian kredit yang selama ini digunakan secara berkesinambungan, dan bila perlu teknik-teknik tersebut diperbaiki untuk perkembangan lebih lanjut dimasa yang akan datang.
2. Hendaknya PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Padang mengadakan pengawasan secara terus-menerus, sehingga dapat berjalan dengan efektif dalam menurunkan jumlah kredit bermasalah yang terjadi.

